

## ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan sumber yang paling signifikan dari ketidaknyamanan saat melahirkan, sehingga dapat menghasilkan tingkat rasa nyeri yang sering melebihi batas ketahanan fisik ibu bersalin. Jika ibu tidak dapat lagi menahan rasa nyerinya, itu semua bisa berefek buruk terhadap kelancaran persalinan sehingga terjadi persalinan lama. Sekitar 90% ibu bersalin merasakan nyeri dan 7-14% saat bersalin tanpa rasa nyeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas *massage effleurage* terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen yang bersifat *one grup pretest posttest design*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *massage effleurage* sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan untuk menganalisis efektivitasnya menggunakan analisis non parametrik dengan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tingkat nyeri persalinan sebelum diberikan *massage effleurage* sebanyak 3 responden (15%) mengalami nyeri sedang dan 17 responden (85%) mengalami nyeri berat terkontrol dan terdapat penurunan tingkat nyeri persalinan setelah diberikan *massage effleurage* menjadi 1 responden (5%) nyeri ringan, 16 responden (80%) nyeri sedang dan 3 responden (15%) nyeri berat terkontrol. Dari hasil analisis didapatkan nilai signifikansi *p-value* 0,000 yang berarti adanya perbedaan tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan *massage effleurage*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yaitu *massage effleurage* efektif terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif. Disarankan ibu bersalin dapat melakukan *massage effleurage* untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

**Kata kunci : *Massage effleurage*, nyeri persalinan**

## **ABSTRACT**

*Labor pain is the most significant source of childbirth, so it can produce pain that exceeds the limits of the mother's physical endurance. If the mother can no longer endure the pain, it can have a bad effect on health, resulting in prolonged labor. 90% of maternity mother feels pain and 7-14% during labor without pain. The purpose of this study is analyze the effectiveness of effleurage massage on reducing the level of labor pain in the active phase of the first stage.*

*This research is a pre-experimental analysis with pretest posttest design. The number of samples in this study were 20 respondents using simple random sampling technique. The independent variable (free variable) in this study was massage effleurage while the dependent variable (bound variable) was labor pain in the active phase of the first stage. The instrument in this study uses the Numeric Rating Scale (NRS) and to analyze its effectiveness using non-parametric analysis with Wilcoxon test.*

*The results showed that for the level of labor pain before being given the effleurage massage as many as 3 respondents (15%) experienced moderate pain and 17 respondents (85%) experienced controlled severe pain and there was a decrease in the level of labor pain after being given the effleurage massage to 1 respondent (5%) mild pain, 16 respondents (80%) moderate pain and 3 respondents (15%) severe pain controlled. From the results of the analysis obtained the significance value of p-value is 0.000 which means that there is a difference in the level of labor pain where being given before and after effleurage massage.*

*Based on the description above, it can be concluded that the hypothesis H1 is accepted, namely massage effleurage effective in reducing the level of labor pain in the active phase of the first stage.*

**Keywords: Massage effleurage, labor pain**